ProsidingSeminar Nasional

"Pengembangan Profesionalisme Dosen dan Guru Indonesia"

https://semnas.unikama.ac.id/fip/artikel.php

Vol 2, Tahun 2018 | Halaman 278-283

Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN Ciptomulyo 03 Kecamatan Sukun Kota Malang

Samen

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

Informasi artikel

Kata Kunci : Penelitian Tindakan Kelas, Metode *Mind Mapping*, Hasil Belajar IPA.

ABSTRAK

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan di kelas IV SDN Ciptomulyo 3 Kecamatan Sukun Kota Malang, nilai pelajaran IPA masi banyak di bawah KKM. Hal ini disebabkan kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran selain itu jumlah siswa yang banyak membuat guru kewalahan mengatasinya. Model pembelajaran yang sering digunakan guru dalam kelas adalah model *discovery learning*. Model ini hanya sebatas mendiskusikan materi dan dipersentasikan. Ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang bermain terutama siswa yang duduk di bangku bagian belakang.Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Ciptomulyo 3 Kecamatan Sukun Kota Malang melalui penerapan metode *mind mapping*pada pembelajaran IPA. Hasil penelitian keterlaksanaan metode pembelajaran siklus I 65,62%kriteria sedang, siklus II 90,62% dengan kriteria sangat tinggi, dan guru 78,84%kriteria tinggi, siklus II 94,23% dengan kriteria sangat tinggi. Peningkatan ini juga terjadi pada hasil belajara IPA, dengan nilai rata-rata hasil belajar sebelum tindakan yaitu 14,15 (18,82%) dengan kriteria sangat rendah, siklus I 50,23 (63,15%) kriteria sedang, siklus II 75,23 (89,47%) kriteria sangat tinggi.Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan motode *mind mapping* memenuhi kriteria sangat tinggi. Metode ini dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Ciptomulyo 3 Kecamatan Sukun Kota Malang, sehingga disarankan bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran ini pada pembelajaran IPA di kelas IV karena telah dibuktikan bahwa metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV, dan bagi kepala sekolah diharapkan dapat membuat program pengajaran untuk meningkatkan pendidikan di sekolah dasar khususnya pada pembelajaran IPA.

Copyright © 2018 Samen. All Right Reserved

Pendahuluan

Melalui observasi awal di SDN Ciptomulyo 03 pada tanggal 11 Januari 2018 Kecamatan Sukun Kota Malang tahun pelajaran 2017/2018 semester genap menunjukan bahwa dalam penerapan pembelajaran IPA di kelas IV, guru sudah melakukan model pembelajaran. Model pembelajaran yang sering digunakan adalah model *discovery learning*. Namun pembelajaran ini hanya sebatas mendiskusikan materi yang ada di dalam buku siswa dan kemudian dipersentasikan apa yang ditemukan. Pembelajaran *discovery learning* ini masih kurang menarik perhatian siswa dalam menerima materi pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi di depan kelas, ada dua siswa yang sibuk sendiri bermain dan mengajak temannya bicara. Pada saat guru memberi pertanyaan, siswa belum menjawab dengan tepat. Adapun kesulitan bagi siswa dalam proses pembelajaran yaitu a) malu bertanya kepada guru (kurang percaya diri); b) siswa masih kurang fokus dalam belajar; d) kurangnya daya serap siswa; e) kurangnya kedisiplin dalam kelas. Adapun hasil wawancara yang diperoleh dari guru bahwa dalam proses pemebelajaran yang dilakukan di

kelas, guru belum mencoba menggunakan metode *mind mapping.* Salain itu, pada saat proses pembelajaran berlangsung ada siswa yang bermain sendiri dan ketika guru memberikan tes masih ada dua belas siswa mendapatkan nilai 60 pada materi sumber energi. Materi yang sulit dipahami oleh siswa yaitu materi perubahan yang terjadi pada energi dan juga siswa belum mampu memberikan contoh konket tentang perubahan energi yang terjadi.Dari pengamatan dan wawancara yang dilakun dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa masih sibuk bermain, saling mengganggu teman, tidak fokus pada saat pembelajaran sehinga hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dikategorikan masih rendah. Hal ini dapat diperkuat dari nilai tugas harian yang diberikan oleh guru kelas IV, dari 38 siswa yang mengikuti ulangan harian ada 20 siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75.

Upaya untuk menciptakan pendidikan yang bermutu yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif, inspiratif, menyenangkan dan mampu memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran di kelas. Siswa juga diberi keleluasaan untuk mengembangkan kreatifitas dalam menciptakan atau melakukan sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik dan psikologisnya. Guru dalam hal ini harus memiliki tanggung jawab dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna. Guru lebih kreatif dalam mengelolah kelas dan juga menguasai metode pembelajaran yang tepat bagi siswa. Meningkatkan hasil belajar IPA tentulah membutuhkan strategi dan proses belajar yang efisien yaitu dengan cara menggunakan berbagai teknis, menggunakan metode yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Metode yang dapat digunakan di dalam kelas salah satunya adalah metode *mindmappinng*. Mahmuddin (2009:3) bahwa metode *mind mapping* adalah salah satu metode pembelajaran yang memanfaatkan otak sebagai pusat memperoleh informasi oleh siswa dengan cara peta pikiran terhadap informasi yang terdapat pada materi yang sedang dipelajari. *Mind mapping* merupakan cara kreatif siswa untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran dengan singkat dan jelas, dan mudah mengembangkan kegiatan berpikirnya. Menurut Bonita (2011:98) dengan *mind mapping* siswa dapat mengembangkan daya pikir yang kreatif, menarik dan mudah diingat. Oleh sebab itu, penggunaan metode *mind mapping* sanggat baik bagi siswa untuk lebih fokus dalam belajar dan menghindari kejenuhan yang selalu timbul pada diri siswa.

Ada beberapa peneliti yang telah membuktikan bahwa *mind mapping* sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut penelitian Sulis Nur Azizah (2015) Penerapan Metode *Mind Mapping* Siswa Kelas V SD Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Jomblangan. Peningkatan tersebut dapat dilaksanakan melalui modifikasi tindakan berupa: penyampaian materi dengan metode *mind mapping* yang dimodifikasi, tanya jawab materi dengan melibatkan siswa secara akif, membuat dan mengkreasikan bentuk *mind mapping* dengan didampingi guru dan peneliti, mempresentasikan hasil *mind mapping* siswa dengan cara memilihnya secara acak, serta melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa pada akhir pembelajaran. Sedangkan menurut hasil penelitian Dyah Safitri (2016) Penerapan Metode *Mind Map* DalamMeningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar IPA siswa kelas V SD Balangan 1. Hasil penelitian dapat

meningkatkan minat belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Balangan 1. Dari siklus I ke siklus II, minat dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan perbaikan pada tindakan. Peningkatan minat dan hasil belajar IPA pada siklus I dengan jumlah siswa yang mendapat nilai kategori baik adalah 17 anak atau 55%. Sedangkan pada siklus II, jumlah siswa yang mendapat nilai dengan kategori baik adalah 27 anak atau 87%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus adalah 60 meningkat menjadi 68 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 75 pada siklus II.

Metode

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif, ada kerjasama antara peneliti sebagai pelaksana dan teman sejawat sebagai *patner team* dalam pembelajaran dan juga sebagai observer. Penelitian ini berangkat dari masalah yang diperoleh di lapangan ketika peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas IV SDN Ciptomulyo 03 pada pembelajarn IPA kemudian direfleksi dan dianalisis berdasarkan teori yang menunjang lalu dilaksanakan tindakan. Kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan pada ruang lingkup yang lebih luas, karena untuk kondisi dan situasi yang berbeda, hasilnya dapat berbeda pula. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memberi rekomendasi pada situasi yang lain.

Hasil dan Pembahasan

Observasi merupakan kegiatan untuk menilai aspek tingkah laku pada subjek yang melakukan kegiatan tertentu Sudjana, N (2005:114). Adapun kegiatan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran siswa dan guru. Tindakan yang diberikan pada tiap siklusnya dapat meningkat. Pada tindakan siklus I persentase keaktifan siswa diketahui mencapai 65,62% dengan kriteria sedang (S). Sedangkan pada tindakan siklus II mencapai 90,62%. Selisih perubahan keatifan siswa dari tindakan yang dilakukan pada siklus I dan tindakan siklus II sekitar 25%. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti pada siklus I memperoleh persentase 78,84% dan kriteria tinggi (T). Dari persentase yang diperolah pada siklus I tersebut belum mencapai ketuntasan yang diharapkan oleh peneliti. Kurangnya persentase pada siklus I ini dipengaruhi dari segi banyaknya siswa di dalam kelas. Jumbla siswa yang cukup banyak menjadi salah satu faktor utama yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga pada kegiatan siklus pertama ini, peneliti masih mengalami kesulitan dalam mengatasi kelas dan penggunaan waktu belajar. Kesulitan dalam penguasaan kelas dan pengolaan waktu yang maksimal maka persentase klasikal di siklus I belum mencapai hasil sebagai keputusan yang menjadi kesimpulan sehingga akan diadakan perencanan tindakan selanjutnya serta merefleksikan kembali hasil belajar yang dilakukan pada siklus I. Tindakan pada siklus II dilakukan dengan apa yang sudah direfleksikan dan dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun hasil proses pembelajaran yang dilakuakn guru pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 94,23% dan kriteria sangat tinggi (ST). Selisi peningkatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I dan siklus II sekitar 15,39%.Hasil belajar menjadi

patokan dalam pelaksanaan penelitian ini. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus memiliki kemampuan dalam menerapkan pembelajaran di kelas. Kemampuan yang harus dimiliki oleh guru adalah kemampuan dalam mengajar serta menguasai metode pembelajaran yang tepat dan melakukan pengukuran, tes, dan penilaian. Penialaian atau evalausai dapat dibagi menjadi dua yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Menurut Zaini, H. *dkk* (2002: 158) evaluasi formatif dilakukan sejauh mana proses pembelajaran telah berjalan dan sebagaimana yang direncanakan. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan untuk mengambil keputusan dalam pemberian nilai. Jadi evaluasi formatif merupakan usaha untuk merefleksikan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Sedangkan evaluasi sumatif berfungsi sebagai pengambilan nilai seperti pada ujian tengah semester atau ujian akhir. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini mengambil suatu penilain yang besifat formatif untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar siswa serta perkembangan kinerja guru dalam menggunakan metode *mind mapping*.

Penerapan metode *mindmapping* pada kegiatan siklus I dan siklus II dapat meningkat hasil belajar siswa. Pada tindakan siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2018 dengan nilai rata-rata 50,23. Nilai terendah 60 sebanyak 4 siswa dan nilai tertinggi 90,90 sebanyak 2 siswa. Pada siklus I untuk ketuntasan belajar siswa belum mencapai harapan peneliti. Siswa yang telah tuntas belajar pada siklus I sebanyak 24 siswa dengan persentase 63,15%. Persentase klasikal dari pra tindakan dengan pelaksanaan siklus I sekitar 44,73%. Berdasarkan persentase pada siklus I belum mencapai ketegori yang diharapkan peneliti sehingga tindakan akan dilakukan pada siklus II. Tindakan selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 23 Febeuari 2018. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 75,23**.**Persentase ketuntasan klasikal mencapai 89,47%. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II sudah mencapai persentase yang diharapkan oleh peneliti dan diambil sebagai kesimpulakan.

Simpulan

Penerapan metode *mind mapping* terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa Kelas IV SDN Ciptomulyo 03 kecamatan Sukun Kota Malang tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang signifikan antara nilai pra tindakan dengan nilai pelaksanaan siklus I dan II. Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* mampumeningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema 7 subtema 2 pembelajaran 2 dengan kualitas yang munjukkan sebagai berikut: (1) Penerapan pembelajaran metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN Ciptomulyo 03 Kecamatan Sukun Kota Malang mampu meningkatkan hasil belajara siswa dengan baik. Dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif kreatif, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, antusias dan bersemangat dalam belajar. Penerapan metode *mind mapping* terdapat langkah-langkah yang menyenangkan sehingga siswa mampu berperan aktif saat proses pembelajaran dilakukan. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dari nilai pra tindakan ke siklus I megalami perubahan yang cukup baik, meskipun hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan yang optimal dan akan direncanakan tindakan selanjutnya. Pada pelaksanaan tindakan siklus II telah mencapai hasil yang lebih baik. Hasil belajar siswa di siklus II dinyatakan

telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang ditentukan, sehingga penelitian ini dibatasi pada siklus II sebagai keputusan untuk mengambil kesimpulan. (2) Adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Ciptomulyo 03 dalam menerapan metode *mindmapping* pada pembelajaran tema 7 subtema 2 pembelajaran 2 telah memberikan hasil yang sangat baik. Nilai hasil belajar rata-rata kelas pada siklus I adalah 50,23dan persentase ketuntasan klasikal 63,15%, dan hasil belajar siswa pada siklus II dengan rata-rata kelas 75,23dan persentase klasikal mencapai 89,47%. Persentase peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sekitar 26,32%.Setelah melaksanakan penelitian penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Ciptomulyo 03 Kecamatan Sukun Kota Malang tahun pelajaran 2017/2018, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil penelitian ini maka diharapkan bagi kepala sekolah dapat memberikan sebuah informasi atau bahan dalam membuat program pengajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar, khususnya mengatasi pembelajaran IPA. (2) Guru hendaknya memanfaatkan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran agar siswa mudah memahami materi yang diberikan dan juga meningkatkan daya ingat siswa serta lebih aktif dan kreatif dalam belajar.

Daftar Pustaka

Anderson dan Krathwohl. 2002. *Revisi Taksonomi Bloom*. Jakarta: Rineka Cipta

Aqib, Zainal, dkk. 2009. Penelitian *tindakan kelas untuk guru SD, SLB, TK.* Bandung: CV Yrama Widya.

_____,2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru SD, SLB,TK.* Yrama Widya. Bandung.

Arikunto, S. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara. Jakarta

Azizah, Sulis Nur. (2015). *Penerapan Metode Mind Mapping Siswa Kelas V Sd Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul.* (Online). http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/16491. Diakses tanggal 16 April 2015 jam 05.36

Bloom,B.S.1956. *Taxonomy of Educational* Objectives : Handbook 1, Cognitive Domain. New York : Davis McKay.

BSNP. 2011. Standar isi pendidikan dasar dan menengah. (Online). Tersedia: http:// bsnp-indonesia.org/id=63/. (23 Januari 2011).

Buzan,Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Mapp Untuk Anak Agar Anak Pntar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.

_____,2009. *Buku Pintar Mind Mapping.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Bonita (ed.).2011. *Powerpoint 2010 untuk public spiking*. Jakarta: Elex Media Koputindo

(Depdiknas Ditjen Manajemen Dikdasmen Ditjen Pembinaan TK dan SD, 2007: 13-14) Kurikulum Mata pelajaran IPA SD/MI (online). http://IPA.blogspot.com.Diakses tanggal 16 Juni 2013 jam 19.35

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hermawan. (2009: 1.5). *Konsep Dasar Dan Model-Model Pembelajaran Terpadu*. Penerbit universitas terbuka.

Hopkins, David. 2011. *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fadlillah, M. 2014. *Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA.*Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Jufri, W. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Kurniasih, Imas & Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Kata Pena.* Jakarta

Khodijah, Nyanyu. 20014. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Mulyatiningsih, E. 2011. *Metode Penelitian Terhadap Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuntitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Safitri, Dyah. (2016). *Penerapan Metode Mind Map Dalam Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar IPA siswa kelas V SD Balangan 1*.(Online). http://eprints.uny.ac.id/eprint/29396. Diakses tanggal 29 Jan 2016 jam 04.34

Samatowa, U. 2010. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.

Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Sudjana, N. 2004. *Penilaian Proses Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

_____,2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

_____,2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____, 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suprihatiningrum, J. 2013. *Strategi Pembelajaran*: Teori dan Aplikasi. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.

Sujati. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: FIP. UNY

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Syamsu, Y. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Psikologi Perkembangan Anak.

Trianto, 2007. *Model pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek*. Jakarta: prestasi pustaka

_____, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada Media Grup. Surabaya.

, 2010, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka.

Windura, S. 2016. *Mind map langkah demi langkah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Wiriaatmadja, rochiati. 2005. *Metode penelitian tindakan kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zaini, H. *dkk*. 2002. *Desain Pembelajaran Diperguruan Tinggi*. yogyakarta: Centar For Teaching Staff Development (CTSD).